

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pengertian mengenai pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mampu menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistik atau menggunakan metode kuantifikasi yang lain.¹ Mengenai pengertian tentang penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang memberikan gambaran mengenai suatu keadaan dengan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Dapat diartikan bahwa penelitian deskriptif sebagai prosedur dalam memecahkan masalah yang diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan suatu objek dan juga subjeknya pada saat sekarang secara fakta yang sesuai dengan keasliannya.²

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dan yang dilakukan dengan jalan melibatkan bebrbagai metode yang ada.³ Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan individu- individu dan perilaku individu yan dapat diamati.⁴

Berdasarkan definisi- definisi yang telah ditulis diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan pandangan secara mendalam dan deskriptif mengenai suatu fenomena yang telah terjadi dengan melibatkan atau menggunakan metode yang ada.

¹ Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra dan Wancana, 2012), 51

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gaja Mada Uuniversity Press, 2020), 63

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosda karya, 2002), 3

Penelitian kualitatif tidak menggunakan data statistik, tetapi melalui analisis, pengumpulan data, kemudian diinterpretasikan atau dengan memberikan pendapat secara teoritis. Penelitian kualitatif yang dimaksudkan disini yaitu penelitian yang mendeskripsikan mengenai tahapan tahapan yang dihasilkan melalui bimbingan pribadi sosial yang dilakukan dalam melakukan upaya dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU di desa Mindahan Batealit.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian didalam penelitian kualitatif merupakan hal yang penting dan harus ditentukan sebelum peneliti terjun kelapangan . *setting* dan subjek penelitian adalah suatu kesatuan yang harus ditentukan sejak awal penelitian. *Setting* penelitian yang akan menunjukkan tempat atau lokasi penelitian secara langsung akan memberikan fokus penelitian dari awal pertama memulai penelitian sampai akhir penelitian. Dalam *setting* penelitian ini tidak boleh dirubah kecuali fokus penelitiannya dirubah.⁵

Penelitian ini, yang berjudul “Peran Bimbingan Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU IPPNU desa Mindahan”. Penelitian ini dilaksanakan di sebuah organisasi IPNU IPPNU Ranting Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 April 2022. Terdapat beberapa alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di organisasi IPNU IPPNU karena organisasi ini merupakan organisasi yang sudah lama kurang lebih 12 tahun vakum dan mulai kembali aktif, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti organisasi IPNU IPPNU desa Mindahan, dan selain itu, penelitian terjangkau sehingga mampu meminimalisir waktu dan biaya dalam penelitian

⁵ Purnawati Wahyudi DKK, *Review Jurnal Organisasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Teknologi Kejuruan*, (Makasar: Yayasan Pendidikan Mohammad Nasir, 2019) 63- 64

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan keseluruhan dari informan yang dapat memberi data yang sesuai dan konkrit dari masalah yang diteliti. Pada intinya pengertian dari subjek penelitian yaitu informan, sebagai satu- satunya sumber informasi yang dapat memberikan informasi secara konkrit tentang situasi dan kondisi lapangan yang akan diteliti.⁶

Subjek dari penelitian ini, adalah 7 orang anggota IPNU IPPNU desa Mindahan. Tujuh orang anggota dipilih oleh peneliti sebagai subjek dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Ro'ihatul Jannah, Risa Noor Safithry, Fajar Eka Saputra, Nava Ulil Hidayah, R. Gusti Mahesa Jenar, Kusnifatur Muawanah, dan RikaRohmatul Ummah. Pemilihan anggota ini berdasarkan kategori anggota yang memiliki masalah dalam keaktifan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh organisasi IPNU IPPNU Ranting Mindahan. Dengan melalui subjek- subjek yang telah dipilih peneliti tersebut peneliti berharap akan mendapatkan informasi tentang bagaimana tahap dalam pelaksanaan bimbingan pribadi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU desa Mindahan.

Subjek Penelitian dengan bentuk Table, sebagai berikut:

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1.	Najwwa Kharisma	18 Tahun	Bendahara 1
2.	Nurjamilatul Khasanah	20 Tahun	Wakil Ketua
3.	Zaky Maulana	16 Tahun	Sekretaris 2
4.	Fajar Eka Saputra	17 Tahun	Dept. Organisasi
5.	Ani Larasati	20 Tahun	Anggota
6.	Putri Erlita Sari	17 Tahun	Anggota
7.	Novi Naila	16 Tahun	Anggota

⁶ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi*, dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017,

D. Sumber Data

Menurut Pendit (1992) data adalah hasil observasi yang dilakukan secara langsung terhadap suatu kejadian, yang merupakan perlambangan yang mewakili objek atau konsep didalam dunia nyata. Data adalah suatu kenyataan yang dapat menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah sehingga harus dioleh terlebih dahulu melalui suatu model untuk dapat menghasilkan informasi yang relevan.⁷

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data didalam penelitian adalah dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti dalam menggumpulkan data- data nya dengan menggunakan kuesioner maka sumber data tersebut responden. Jadi pengertian dari sumber data adalah subjek atau objek dari penelitian yang mana darinya dapat diperoleh data didalamnya.⁸

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data- data yang diperoleh. Sedangkan menurut sumber dan jenisnya, data data tersebut dapat dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau dapat disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang pertama dari subjek atau objek yang telah langsung diambil.⁹ Data yang diperoleh dengan menggunakan alat pengambilan data yang dilakukan secara langsung pada objek dan subjek sebagai informai yang dicari. Seperti halnya wawancara yang dilakukan dengan ketua atau pengurus dari IPNU IPPNU Ranting Mindahan.

Pengertian wawancara yaitu peran situasi yang dilakuakan dengan tatap muka secara langsung dimana satu orang (interview), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang telak disiapkan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Wawancara

⁷ Nnawassyarif, M. Julkarnain dkk, *Sinistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknik Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web*, *Jurnal JINTEKS*, Vol. 2 No. 1, 2020, 3

⁸ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 38

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 39- 40

adalah interaksi yang dilakukan antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan yang satu pihak lainnya merespon yang lain.¹⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketua dari Pimpinan Ranting IPNU IPPNU desa Mindahan
 - b. Pengurus dari Pimpinan Ranting IPNU IPPNU desa Mindahan
 - c. Dan anggota dari Pimpinan Ranting IPNU IPPNU desa Mindahan
2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah seluruh data yang diperoleh dari data tidak langsung dari objek yang sedang diteliti. Menurut Sumadi, pengertian dari sumber data tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen yang berupa buku- buku yang pasti terdapat revisiannya dengan kajian penelitian, misalnya mengenai demografis suatu daerah, dan lainnya.¹¹ Data sekunder ini dapat diartikan sebagai data kedua. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diambil dari penelitian ini yaitu buku, jurnal, dan juga dari penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu “Peran Bimbingan Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi pada Anggota IPNU IPPNU desa Mindahan.

E. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain: Field Study atau penelitian lapangan yang dilakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkret dalam lapangan study kasus yang diteliti, metode-metode ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari lapangan yang diteliti. Nasution menyatakan bahwa observasi yaitu dasar dari seluruh ilmu

¹⁰ Fadhallah, *WAWANCARA*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 1

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 39

pengetahuan, semua ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang sesuai, yaitu data yang fakta mengenai dunia yang nyata hanya dapat diperoleh dari observasi. Data tersebut sering dikumpulkan kemudian dan sering diteliti menggunakan alat- alat yang canggih, sehingga benda yang sangat kecil bahkan tidak dapat dilihat oleh mata secara langsung, dan benda- benda yang jauh (luar angkasa) dapat diobservasi dengan sangat jelas.¹²

Secara umum, pengertian mengenai apa itu observasi adalah aktivitas yang dilakukan dengan mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan bantuan instrumen atau alat untuk mencatat atau merekam agar supaya tujuan ilmiahnya dapat dikerahui, dengan demikian peneliti menggunakan seluruh panca indranya untuk mengumpulkan data- data melalui interaksi langsung dengan yang diamati. Peneliti harus mengetahui secara langsung apa saja yang menjadi peristiwa atau gejala yang sedang diamati.¹³

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati suatu objek penelitian seperti tempat- tempat khusus ataupun sebuah organisasi, sekelompok orang, atau beberapa aktivitas. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengobservasi keadaan anggota pada organisasi IPNU IPPNU ranting (desa) Mindahan. Mengenai peran bimbingan sosial dalam meningkatkan motivasi dalam berorganisasi yang diberikan pada anggota IPNU IPPNU ranting Mindahan.

2. Wawancara

Slamet (2011) menyebutkan bahwa wawancara adalah suatu cara yang dipakai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan peneliti dengan yang diteliti, sedangkan menurut Djuharie (2012) wawancara yaitu bagian dari proses penerimaan anggota yang memiliki beberapa tujuan. Wawancara merupakan sebuah proses dengan tujuan untuk

¹² Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 52

¹³ Amir Syamsudin, *Pengembangan instrumen evaluasi non tes (informal) untuk menjangkau data kualitatif perkembangan anak usia dini*, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. III, No. 1, 2012, 404

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara si penanya dengan yang ditanyai atau penjawab atau responden dengan alat yang dinamakan panduan wawancara (Interview Guide)¹⁴

Wawancara dilakukan sebagai teknik dalam mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan titik permasalahan yang harus diteliti, maka dapat dilakukan dengan wawancara atau interview dengan responden secara mendalam. Interview adalah wawancara dengan tujuan untuk mengenal lebih pribadi seseorang yang dianggap memiliki nilai yang lebih.¹⁵

Adapun langkah- langkah melakukan wawancara sebagai berikut:

a. Pembukaan

Berisi mengenai perkenalan dan penjelasan yang bertujuan untuk mewawancarai dari penanya kepada responden

b. Proses

Pelaksanaan mewawancarai kegiatan antara interview kepada interviewer yang bertujuan memberikan informasi dan menerima informasi. Selama proses wawancara berlangsung penanya perlu melakukan observasi terlebih dahulu guna memperjelas jawaban yang diberikan oleh responden, dan penanya diharuskan untuk mencatat atau merekam penjelasan dari responden.

c. Penutup

Penanya menyimpulkan jawaban atau isi dari wawancara bersama responden.¹⁶

Wawancara dilakukan untuk mengetahui mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepribadian dan lain- lain. Didalam

¹⁴ Fandi Rosi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 2-3

¹⁵ Andi Espe, *Menjadi Penggiat Pers Pelajar*, (Jakarta: CV. Pustaka Prima, 2019), 54

¹⁶ Fadhalah, *WAWANCARA*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 9- 10

penelitian ini, narasumber yang peneliti wawancarai adalah ketua, dari organisasi IPNU IPPNU itu sendiri, dan juga demisioner dari alumni kepengurusan tahun lalu, dan juga pengurus dari IPNU IPPNU Ranting Mindahan. Hal- hal yang saya tanyakan dalam wawancara tersebut yaitu perihal berapa jumlah anggota keseluruhan, berapa jumlah anggota aktif dan anggota pasif, apa faktor rata- rata dari penyebab ketidak aktifan anggota.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian, yang dapat berupa sumber tertulis, gambar, atau foto, video atau rekaman, dan karya monumental yang semuanya dapat memberikan informasi penuh dalam penelitian.¹⁷

Pengertian mengenai pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data dari berbagai hasil media cetak dengan membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi ini, yaitu mengenai dokumen- dokumen tentang profil dari organisasi IPNU IPPNU Mindahan, foto mengenai kegiatan yang diadakan oleh IPNU IPPNU Mindahan, dan kegiatan ketika wawancara dengan ketua, pengurus dan demisioner dari IPNU IPPNU Mindahan.

4. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan si peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis data. Terkait dengan pengecekan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal- hal lain untuk memeriksa dan membandingkan data. Adapun hal- hal lain yang digunakan dalam mengecek kebasahan data biasanya menggunakan metode, peneliti, dan teori.¹⁸ Triangulasi dengan sumber

¹⁷ Natalina Nilamsari, *Memahami Study Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Wawancara* Vol. 13, No. 2, Juni 2014

¹⁸ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, Juni 2016, 75

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁹

Triangulasi memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam memahami apa yang diteliti, bukan untuk mencari kebenaran mengenai beberapa fenomena.²⁰ Oleh karena itu, maka penelitian ini akan lebih meningkatkan pemahaman dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Mindahan dengan menggunakan bimbingan sosial.

5. Teknik Sampling Informan

Purposive Sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²¹ Pada teknik ini peneliti percaya bahwa dengan pertimbangan penuh dapat memilih orang atau kelompok terbaik untuk dapat memberikan informasi yang akurat. Para responden yang dipilih dapat memberikan informasi yang konkrit adalah para responden yang dipilih oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa purposive sampling memiliki inti penjelasan yaitu kelompok yang dipilih secara cermat, teliti, dan terbaik, akan dipilih menjadi responden dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data atau pemeriksaan data ini diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan. Teknik yang digunakan dalam melakukan keabsahan data yang

¹⁹ Kurniawan Candra dan Nina Oktarina, *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Mneunjang Citra Lembaga, Economic Educcation Analysis Journal*, Vol. 7, No. 1, 2018, 310

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017) 329- 330

²¹ Kurniawan Candra dan Nina Oktarina, *Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Mneunjang Citra Lembaga, Economic Educcation Analysis Journal*, Vol. 7, No. 1, 2018, 308

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²²

Metode ini dapat digunakan untuk menghasilkan data yang dibertanggung jawabkan keabsahannya secara ilmiah, oleh karena itu, data- data yang sebelumnya telah ditemukan maka dapat dilakukan pemeriksaan keabsahannya. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu teknik triangulasi, teknik triangulasi merupakan cara yang dapat diguakan untuk membandingkan informasi dengan cara yang berbeda.²³ Adapun data- data yang dilakukan pengecekan ukang terkait pengabsahan data pada penelitian ini yaitu, data hasil dari observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

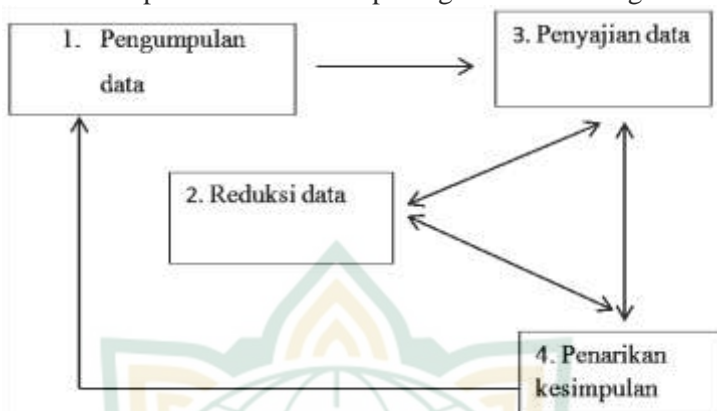
Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya peneli dalam memaknai data, baik data yang berupa gambar ataupun teks. Pada teknik analisis data ini adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola kategori dan kesatuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Bikler (1982) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, mengorganisasikan data, mensistensiskannya, dan memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan dapat dipelajari, kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴

²² Sri Wahyuningsih, *Orang Dalam Gangguan Jiwa dalam Prespektif Komunikasi*, (Sumtra Barat: CV. Insan cendekia abadi, 2020), 11

²³ *Departemen Pendidikan Nasional Instrumentasi dan Media Bimbingan Koneling*, (Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta, 2008), 4

²⁴ Sustio Wandu. DKK, *PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG*, *Journal Pshycal Education, Sport, Health, dan Recreations*, Vol. 2, No. 8, 2013, 527

Tahapan analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi yang kesekuruhannya digabungkan menjadi satu. Dalam penelitian ini data didapat dari informasi mengenai apa saja yang menjadi penyebab kurangnya motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU Ranting Mmindahan sehingga mengakibatkan anggota banyak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi IPNU IPPNU Mindahan.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, reduksi data yang difokuskan kepada peningkatan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU desa Mindahan. Bagaimana pengaruh Bimbingan Sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU desa Mindahan.

3. Penyajian data

Dalam penelitian ini, menggunakan penyajian data dai organisasi IPNU IPPNU Mindahan, berupa Sejarah terbentuknya kembali, Struktur Organisasi, Visi dan Misi untuk inovasi kedepan pada organisasi IPNU IPPNU desa Mindahan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal pada penelitian ini adalah tentang peran bimbingan sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU

Mindahan pada saat awal penelitian. Namun penarikan kesimpulan pada awal harus disertai bukti- bukti yang ditemukan selama penelitian dilapangan. Apabila tidak ditemukan bukti- bukti maka penarikan kesimpulan tersebut dapat berubah.²⁵



²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kkuualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Afabeta, 2017), 336- 345